

Prosedur Penanaman Bibit Durian

Oleh : CV. Karya Tani Mandiri



1. Persiapan Lahan



1

- Bersihkan lahan dari rumput liar dan gulma. Bila Perlu gunakan herbisida.



2

- Siapkan lubang tanam dengan dimensi 50 x 50 x 50 cm, atau sesuaikan dengan ukuran bibit yang akan ditanam.
- Jarak tanam ideal untuk perkebunan durian adalah 10 x 10 m, meskipun dapat disesuaikan berdasarkan luas lahan, terutama dalam skala kecil. Jarak tanam yang memadai memastikan pertumbuhan optimal, sirkulasi udara yang baik, dan pencahayaan yang merata.
- Biarkan lubang tanam terpapar sinar matahari selama satu minggu guna mengurangi risiko hama dan penyakit.



3

- Campurkan tanah galian yang subur dengan bahan organik / kompos yang telah difermentasi.
- Bila perlu, beri pupuk pembenah tanah seperti kalsium (dolomit), dan berikan agen hayati seperti Tricoderma.
- pH tanah yang ideal adalah antara 6 - 7.



4

- Masukkan adukan tanah ke dalam lubang tanam.
- Lubang tanam siap digunakan.

Catatan: Panduan ini dapat disesuaikan dengan tingkat kesuburan tanah, ketersediaan sumber daya, serta keahlian masing-masing petani.

2. Penanaman Bibit



1

- Keluarkan bibit dari Polybag dengan hati-hati. Pastikan tanah tidak pecah sehingga tidak mengganggu perakaran.
- Tanam bibit dengan kedalaman yang sama seperti saat fase nursery (tanam setinggi polybag).
- Jika lahan berpotensi terendam atau banjir, posisikan tanaman lebih tinggi / dibusut.

2

- Berikan naungan di atas bibit jika perlu.
- Idealnya tanam di awal musim hujan agar tanaman mendapatkan pasokan air yang cukup di masa awal pertumbuhan.



Teknis Budidaya Tanaman Durian

3. Pemeliharaan Tanaman

3.a. Irigasi & Drainase



- Penyiraman dilakukan setiap 1 hingga 3 hari sekali, tergantung pada kondisi kelembaban tanah.
- Siram air secara merata hingga mencapai area seluas tajuk tanaman.
- Seiring dengan pertumbuhan tanaman, kebutuhan airnya akan meningkat.

Irigasi

3 hingga 5 bulan pertama merupakan periode penting bagi tanaman durian untuk mendapatkan cukup air dan nutrisi demi mencapai pertumbuhan optimal.

Jika diperlukan, pertimbangkan untuk menggunakan sistem irigasi otomatis yang memiliki keuntungan sebagai berikut:

1. Tanaman selalu mendapatkan pasokan air yang cukup dan teratur.
2. Mengurangi biaya penyiraman.
3. Mendorong pertumbuhan yang lebih optimal.
4. Mendukung proses fertigasi (pemupukan dan irigasi).
5. Tidak tergantung pada musim.

Drainase

Tanaman durian termasuk tanaman yang cukup sensitif terhadap kondisi air. Pastikan lahan memiliki sistem drainase yang baik, terutama jika lahan berisiko banjir. Sistem drainase yang efisien sangat dianjurkan untuk mencegah genangan air yang dapat menyebabkan pembusukan akar tanaman durian.



Teknis Budidaya Tanaman Durian

3.b. Pemupukan



- Pemupukan sebaiknya dilakukan di area selebar tajuk tanaman.
- Hindari meletakkan pupuk terlalu dekat dengan batang untuk mencegah kerusakan pada batang dan akar.

Panduan Pemupukan fase pertumbuhan / Vegetatif

Usia (bulan)	Organik Granule (gr)	Ammosphose (gr)	Calcium + Hara Micro (gr)	NPK 16-16-16 (gr)	KCL (gr)
0 - 5	10	10	5	10	5
5 - 10	10	10	5	10	5
10 - 15	20	20	10	30	15
15 - 20	30	30	15	50	25
20 - 35	50	50	25	100	50



Teknis Budidaya Tanaman Durian

Panduan Pemupukan fase produksi / Generatif

Usia (bulan)	Organik Granule (gr)	Ammosphose (gr)	Calcium + Hara Micro (gr)	NPK 16-16-16 (gr)	KCL (gr)	MKP (gr)
25 - 30	100	100	50	200	100	50
30 - 35	200	200	100	100	150	100
35 >	200	200	100	100	200	200

Catatan:

- Panduan pemupukan yang tercantum di atas merupakan pedoman standar dari **CV. Karya Tani Mandiri**. Pemupukan dapat disesuaikan dengan tingkat kesuburan tanah, keterampilan, serta ketersediaan pupuk di masing-masing wilayah.
- Jadwal pemupukan sebaiknya dilakukan dengan interval 1 hingga 2 bulan sekali.
- Hara mikro adalah unsur hara yang diperlukan tanaman dalam jumlah kecil, namun memiliki peran penting dalam pertumbuhan; meliputi besi (Fe), mangan (Mn), seng (Zn), tembaga (Cu), boron (B), klor (Cl), dan molibdenum (Mo).

3c. Pengendalian hama



- Gunakan sprayer untuk menyemprotkan pestisida pada tanaman.
- Pastikan pestisida terdistribusi secara merata di seluruh permukaan daun tanaman.
- Kenakan alat pelindung diri (APD) seperti masker untuk melindungi diri dari paparan pestisida.



Teknis Budidaya Tanaman Durian

Penyakit dan Hama Durian

Pengendalian Jamur pada Durian (Fungisida)

Penyakit utama:

- ✓ Jamur Phytophthora : Penyebab busuk akar, kanker batang, dan busuk buah.
- ✓ Fusarium : Tanaman layu, akar membusuk, batang kecoklatan.
- ✓ Antraknosa : Penyebab bercak hitam pada daun dan buah.
- ✓ Embun tepung : Daun tampak bertepung putih dan mengering.

Jika sudah ada gejala seperti di atas, gunakan **pengobatan** sebagai berikut:

Penyakit	Bahan Aktif	Contoh Merek Dagang	Cara Aplikasi
Phytophthora (Busuk Akar, Kanker Batang, Busuk Buah)	Metalaxyl + Mancozeb, Fosetil-Al	Ridomil Gold, Aliette	Semprot daun atau siram akar setiap 2 minggu sekali.
Fusarium	Mankozebe, Propineb, Tembaga oksiklorida	Dithane M-45, Antracol 70WP, Nordox 56WP	Semprot daun dan batang setiap 2 minggu sekali.
Antraknosa	Azoxystrobin, Propineb	Amistar, Antracol	Semprot daun dan buah sebelum musim hujan.
Embun Tepung	Propiconazole, Thiophanate- methyl	Score, Topsin	Semprot setiap 10-14 hari sekali pada daun muda.



Teknis Budidaya Tanaman Durian

Pengendalian Hama pada Durian (Insektisida)

✓ **Penggerek Batang** : Menyerang batang dan menyebabkan tanaman mati tiba-tiba.

✓ **Thrips & Kutu Daun** : Menyebabkan daun keriting dan pertumbuhan terganggu.

✓ **Ulat Pemakan Daun** : Menyebabkan daun berlubang dan pertumbuhan lambat.

Jika sudah ada gejala seperti di atas, gunakan **pengobatan** sebagai berikut:

Penyakit	Bahan Aktif	Contoh Merek Dagang	Cara Aplikasi
Penggerek Batang	Chlorpyrifos + Cypermethrin	Virtako, Dursban	Semprot batang dan tanah sekitarnya setiap bulan.
Thrips & Kutu Daun	Imidacloprid, Abamektin	Confidor, Demolish	Semprot daun bawah dan pucuk setiap 10 hari.
Ulat Pemakan Daun	Emamektin Benzoat, Deltametrin	Proclaim, Decis	Semprot daun saat serangan mulai terlihat.

Catatan:

- Gunakan dosis sesuai dengan anjuran yang tertera pada kemasan.
- Lakukan penggunaan fungisida dan insektisida secara rutin sebagai langkah **pencegahan** setiap 1 hingga 2 minggu sekali, meskipun tidak terdapat gejala penyakit.
- Untuk **pencegahan**, disarankan menggunakan fungisida dengan bahan aktif **Mancozeb** atau **Copper Hydroxide**, serta insektisida yang bersifat sistemik seperti **Imidacloprid** atau **Acetamiprid**.
- Penggunaan fungisida dapat dicampur dengan insektisida agar pekerjaan lebih efisien.
- Interval penggunaan pestisida dapat disesuaikan dan mungkin berbeda di setiap wilayah.
- Selalu lakukan rotasi bahan aktif guna mencegah resistensi hama.
- Panduan di atas berfungsi sebagai pedoman standar dari **CV. Karya Tani Mandiri**; penggunaan pestisida dapat disesuaikan dengan kemampuan, keterampilan, dan ketersediaan pestisida di masing-masing wilayah.



Teknis Budidaya Tanaman Durian

Panduan Jenis Bahan Aktif Pada Pestisida

Jenis Pestisida	Fungsi	Bahan Aktif	Keterangan
Fungisida	Protektan (Mencegah Infeksi Jamur)	Mancozeb, Klorotalonil, Copper Oxychloride	Mencegah spora jamur berkembang sebelum menginfeksi tanaman.
	Sistemik (Masuk ke Jaringan Tanaman)	Propiconazole, Tebuconazole, Azoxystrobin	Diserap oleh tanaman dan melindungi dari dalam.
	Kuratif (Mengobati Infeksi Jamur)	Carbendazim, Thiophanate-methyl	Menghentikan pertumbuhan jamur yang sudah menyerang.
Insektisida	Kontak	Deltametrin, Lambda-cyhalothrin	Membunuh hama saat bersentuhan langsung.
	Sistemik	Imidacloprid, Acetamiprid	Diserap oleh tanaman dan melindungi dari dalam.
	Racun Perut	Abamektin, Spinosad	Efektif untuk hama yang memakan daun dan buah.
	Racun Pernafasan	Chlorpyrifos, Fipronil	Masuk melalui sistem pernapasan serangga.



Teknis Budidaya Tanaman Durian

3d. Pengendalian Gulma



- Bersihkan piringan dan gawangan pohon dari rumput liar yang tumbuh lebat.
- Penggunaan herbisida diperbolehkan untuk membersihkan gawangan, sedangkan piringan disarankan untuk dibersihkan secara manual.

Keterangan:

- **Piringan** : Area yang terletak di sekeliling kanopi pohon, mencakup lebar tajuk tanaman.
- **Gawangan** : Area yang berada di luar piringan tanaman.

3e. Prunning / Pemangkasan



- Lakukan pemangkasan untuk membentuk kanopi yang baik, membuka sirkulasi udara, dan menghilangkan cabang yang mati atau tidak produktif.
- Potong cabang kering atau yang terserang penyakit.
- Daun yang terserang penyakit harus segera dibuang agar tidak menular ke yang lain.



Teknis Budidaya Tanaman Durian

4. Pemanenan



- Ketika buah mulai matang, ikat buah tersebut ke ranting pohon agar saat jatuh, buah tetap tergantung dan tidak pecah di tanah.
- Tunggu hingga buah durian jatuh secara alami untuk memperoleh kualitas daging buah yang optimal.



- Tanaman durian umumnya mulai berbuah setelah 4-5 tahun penanaman, tergantung varietas dan perawatan.
- Durian matang ditandai dengan aroma khas yang kuat, perubahan warna kulit, dan tekstur buah yang sesuai.

Disclaimer :

Masa produksi sangat bervariasi tergantung faktor internal (perawatan) dan eksternal (kondisi tanah, iklim dan cuaca).



Teknis Budidaya Tanaman Durian

5. FAQ Budidaya Durian

1. Bagaimana cara memilih bibit durian yang berkualitas?

Pilih bibit yang:

- Berasal dari pohon induk unggul.
- Pastikan bibit bersertifikat dan berasal dari penyedia resmi seperti **CV. Karya Tani Mandiri**.
- Berumur minimal 6-12 bulan dengan batang kokoh.
- Memiliki daun hijau segar tanpa hama atau penyakit.
- Sudah melalui teknik pembiakan vegetatif seperti sambung pucuk agar cepat berbuah.

2. Di mana lokasi terbaik untuk budidaya durian?

Durian tumbuh optimal di:

- Ketinggian 50–800 mdpl.
- Curah hujan 1.500–2.500 mm per tahun.
- Suhu 25–35°C.
- Tanah subur, gembur, dengan pH 6–7.
- Drainase baik agar tidak tergenang air.

3. Bagaimana cara mencegah penyakit pada durian?

- Jaga kelembaban tanah, jangan terlalu basah atau terlalu kering.
- Rutin melakukan penyemprotan pestisida setiap 1 - 2 minggu sekali terutama pada fase vegetatif.
- Lakukan sanitasi kebun rutin dengan memangkas daun atau ranting sakit.

4. Mengapa daun Durian menguning dan rontok?

- Kekurangan unsur hara, terutama nitrogen (N); Berikan pupuk tinggi nitrogen seperti NPK.
- Penyiraman berlebihan atau kurangnya drainase yang menyebabkan akar busuk; Pastikan tanah memiliki drainase baik dan kurangi penyiraman jika tanah terlalu basah
- Serangan hama seperti tungau merah; Gunakan pestisida untuk mengendalikan hama.

5. Kenapa batang Durian retak atau pecah?

- Perubahan cuaca ekstrem (panas terik siang, dingin malam).
- Pohon kekurangan air.

Solusi:

- Siram secara teratur, terutama saat musim kemarau.
- Oleskan fungisida atau cat putih pada batang untuk mengurangi efek sinar matahari langsung.

6. Apa penyebab pohon Durian tidak berbuah?

- Pohon masih terlalu muda (kurang dari 3 tahun)
- **Kelebihan nitrogen pada usia generatif:** Hanya membuat daun lebat, tapi sulit berbunga.
- **Kurang sinar matahari:** Pohon harus mendapat cahaya cukup idealnya 6 jam per hari.
- **Drainase buruk:** Air menggenang bisa menyebabkan akar sulit berkembang bahkan busuk.
- **Serangan hama dan penyakit:** Seperti penggerek batang dan jamur akar putih.



Teknis Budidaya Tanaman Durian

7. Apa solusi untuk pohon Durian yang belum berbuah padahal sudah memasuki masa generatif?
- Gunakan pupuk tinggi **kalium (K)** dan **fosfor (P)** seperti **MKP**.
 - Berikan cekaman air (hentikan penyiraman selama 2 minggu) untuk merangsang bunga.
 - Pangkas cabang tidak produktif agar nutrisi terfokus ke bunga.
 - Bila perlu, semprotkan hormon **Giberelin (GA3)** merangsang pembentukan buah.
8. Bagaimana cara mencegah buah durian rontok sebelum matang?
- **Pemupukan tepat waktu:** Berikan pupuk dengan kalium tinggi seperti KNO₃ atau kalium sulfat + hara mikro terutama boron untuk memperkuat buah.
 - **Pengairan cukup:** Jangan biarkan kekeringan saat buah mulai tumbuh.
9. Bagaimana cara meningkatkan ukuran dan kualitas buah durian?
- Beri pupuk kalium tinggi saat buah mulai tumbuh.
 - Kurangi jumlah buah per cabang agar ukuran lebih besar.
 - Lakukan seleksi buah : buang buah cacat atau tumbuh terlalu kecil.
10. Berapa produksi durian per pohon dalam setahun?
- Produksi durian sangat bervariasi tergantung usia pohon, varietas, dan teknik budidaya. Berikut perkiraan rata-rata produksi:

Usia	Jumlah buah/Pohon/Tahun
4–5 tahun	5–20 buah
6–10 tahun	30–100 buah
11+ tahun	100–300 buah

- Faktor perawatan seperti teknik pemangkasan, pemupukan, dan irigasi sangat berpengaruh terhadap hasil panen.
11. Apa saja faktor yang memengaruhi produksi durian?
- Bibit Unggul : Genetik bibit sangat menentukan jumlah buah.
 - Iklim & Cuaca : Curah hujan tinggi bisa menyebabkan bunga rontok.
 - Pemupukan : Kekurangan unsur hara menyebabkan buah kecil & sedikit.
 - Pengendalian Hama & Penyakit : Serangan hama dapat mengurangi produksi hingga 50%.
 - Teknik Perawatan : Pemangkasan dan pengaturan jumlah bunga berpengaruh pada hasil panen.



Teknis Budidaya Tanaman Durian

12. Berapa lama durian bisa terus berproduksi?

- Pohon durian bisa berproduksi hingga 50 tahun jika dirawat dengan baik.
- Produksi maksimal terjadi pada usia 10–25 tahun, lalu perlahan menurun.
- Pohon yang sudah tua (40+ tahun) biasanya memiliki produksi lebih sedikit tetapi kualitas buah tetap baik.

13. Apakah durian bisa berbuah lebih dari sekali dalam setahun?

Umumnya, durian hanya berbuah sekali dalam setahun.

- Namun, varietas unggulan seperti Musang King, Bawor, Kani, Bintana, Duri Hitam, dan lainnya bisa berbuah 2 kali dalam setahun jika dirawat dengan baik dan iklim mendukung.
- Untuk mendorong panen 2 kali setahun, diperlukan teknik pengaturan irigasi, pemangkasan, dan pemupukan terjadwal.

6. Penutup

Budidaya durian memang membutuhkan perhatian khusus, tetapi dengan teknik yang tepat, hasilnya bisa sangat menguntungkan. Mulai dari pemilihan bibit, perawatan, hingga pengendalian hama dan penyakit, setiap langkah berperan penting dalam meningkatkan produksi dan kualitas buah.

Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut atau ingin berkonsultasi mengenai budidaya durian, jangan ragu untuk menghubungi kami.



CV. KARYA TANI MANDIRI

Hubungi Kami



WHATSAPP
085276935368



ALAMAT

Jl. Kecipir LK.VII Kel, Payaroba,
Kec. Binjai Barat, Binjai



WEBSITE
www.kartani.co.id



EMAIL
kontak@kartani.co.id